

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Nazir (2003) memberikan pengertian tentang desain penelitian sebagai suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan gaya hidup konsumtif pada mahasiswa politeknik unggul lp3m medan. Dilihat dari pendekatan analisisnya, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana penekanan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah menjadi data statistik. Sesuai dengan judul penelitian yang ingin diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (gaya hidup konsumtif).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat (x) : Gaya Hidup Konsumtif
2. Variabel bebas (y) : Konsep Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang

telah disiapkan. Menurut Azwar (2013) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup konsumtif menurut Kaparang (2013) adalah gaya hidup konsumtif diartikan sebagai aktifitas yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang-barang ekonomi dan jasa, yang menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar pada masyarakat ini dilakukan secara berlebihan. Skala gaya hidup konsumtif yang digunakan berdasarkan aspek-aspek Gaya Hidup Konsumtif yang dikemukakan oleh Lina (1997), ada tiga aspek dalam gaya hidup konsumtif yaitu : Pembelian Impulsif, Pemborosan, Mencari Kesenangan.
2. Konsep Diri menurut Wiiliam (dalam Rakhmat, 2004) adalah *those physical, sosial, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*. Jadi, konsep diri adalah pandangan dan perasaan terhadap diri sendiri yang bisa bersifat psikologi, sosial dan fisik yang diakibatkan karena pengalaman dan hasil interaksi dengan orang lain. Faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah orang lain dan kelompok. Skala Konsep diri yang digunakan berdasarkan aspek-aspek Konsep diri yang dikemukakan oleh Acocella (dalam Gufron, 2011), ada tiga aspek dalam Konsep diri yaitu: pengetahuan, harapan dan penilaian.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono (2006) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Unggul LP3M Medan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 18-25 tahun yang berjumlah 187 orang. Karakteristik subjek adalah:

- Mahasiswa ekonomi manajemen politeknik unggul lp3m medan
- Mahasiswa yang menggunakan barang-barang mewah dengan harga diatas Rp.500.000
- Mahasiswa yang membeli barang-barang bermerk dan up to date

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel harus diambil dari populasi (Sugiyono, 2006). Besarnya anggota sampel maka harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak yang dianggap cukup untuk menggambarkan keadaan populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2003). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat. (Azwar, 2010). Stimulus berupa pertanyaan dan pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Jawaban subjek bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam skala sebagai alat ukur, yaitu skala konsep diri dan skala gaya hidup mahasiswa. Kedua skala ini menggunakan penilaian modifikasi skala Likert. Dalam menyusun skala ini, format item yang digunakan adalah format respon. Masing-masing item terdiri dari item *Favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *Unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Sistem penilaian dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk skala yang mempunyai lima tingka jawaban yang terdiri dari “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Netral” (N), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS).

Pembuatan skala berfungsi untuk mengukur atribut psikologis. Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blue print*. *Blue Print* disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribut yang harus dibuat itemnya, proposi item, dan memuat indikator perilaku dalam setiap komponen. Dalam item, *blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkungan ukur yang benar (Azwar, 2007).

F. Validitas

Setiap penelitian diharapkan memperoleh hasil yang benar-benar objektif, yaitu penelitian tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari masalah yang diteliti. Untuk itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas (Azwar, 2004).

Menurut Azwar (2010) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Oleh karena itu untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap aitem dengan skor total. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap aitem
- $\sum y$: Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat Y

G. Reliabilitas

Azwar (2009) memberikan pengertian reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar 2010). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan yang sama, reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006). Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (dalam Azwar, 2010).

Reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1 + S_2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas

$S_1^2 + S_2^2$: Varian skor belahan 1 dan varian skor belahan 2

S_x^2 : Varian skor skala

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti akan menggunakan alatbantu komputer dengan metode *Statistical Packages for Social Science (SPSS) forwindows*.

H. Metode Analisis Data

Metode Analisa Data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat satu kesimpulan. Pada penelitian ini, data penelitian dianalisis secara bertahap dan digunakan analisis statistik langkah awal pengolahan data adalah dengan melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS Windows Release*. Guna menjawab hipotesis yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup pada mahasiswa. Analisis juga dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS Windows*.

